

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN SPRITUALITAS DI TEMPAT KERJA DENGAN
KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS TEMINDUNG
KOTA SAMARINDA**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY AT WORK AND
PATIENT SATISFACTION AT THE TEMINDUNG HEALTH CENTER,
SAMARINDA CITY**



**DISUSUN OLEH :
INDRI JAYANTI
2011102411157**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2022

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Spritualitas di Tempat Kerja dengan Kepuasan Pasien di
PUSKESMAS Temindung Kota Samarinda**

***The Relationship between Spirituality at Work and Patient
Satisfaction at The Temindung Health Center, Samarinda City***



Disusun Oleh :

Indri Jayanti

2011102411157

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Fakultas Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

2022

PERSETUJUAN PUBLIKASI

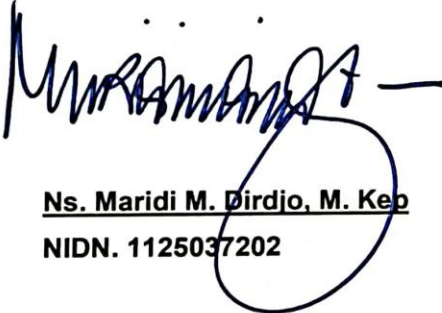
Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN SPRITUALITAS DI TEMPAT KERJA DENGAN
KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS TEMINDUNG
KOTA SAMARINDA**


Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing

Peneliti



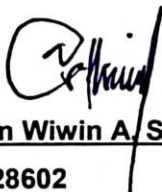
Ns. Maridi M. Dirdjo, M. Kep
NIDN. 1125037202



Indri Jayanti, S.Kep
NIM : 2011102411157

Mengetahui

Kordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Ni Wayan Wiwin A. S.Kep.,M.Pd
NIDN.1114128602

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN SPRITUALITAS DI TEMPAT KERJA DENGAN
KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS TEMINDUNG KOTA
SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

Indri Jayanti

2011102411157

Diseminarkan dan Diujikan

Pada Tanggal 1 Juli 2022

Penguji I



Ns. Milkhatur, M.Kep

NIDN.1121018501

Penguji II



Ns. Maridi M. Dirdio, M. Kep

NIDN. 1125037202

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoiroh M., M.Kep

NIDN. 111501703

Hubungan Spiritualitas di Tempat Kerja dengan Kepuasan Pasien di Puskesmas Temindung Kota Samarinda

Indri Jayanti¹, Maridi M. Dirdjo²

Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jln. untuk pergi.
H.Juanda

Email: indrijayanti2601@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Kepuasan pasien dapat terjadi apabila pelayanan yang diberikan perawat sangat baik sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh pasien. Kepuasan pasien dapat dipengaruhi oleh spiritualitas di tempat kerja karena spiritualitas yang sangat baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap pelayanan kesehatan, dan perawat yang memberikan pelayanan kesehatan dengan sangat baik dapat menciptakan rasa kepuasan bagi pasien.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan spiritualitas di tempat kerja dengan kepuasan pasien di Puskesmas Temindung Kota Samarinda. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Temindung Kota Samarinda.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah 95 pasien di Puskesmas Temindung Kota Samarinda. Pengumpulan data diperoleh dengan mengisi kuesioner oleh pasien.

Hasil: Hasil analisis bivariat dengan metode Chi-Square menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan (antara spiritualitas kerja dengan kepuasan pasien di Puskesmas Temindung Samarinda dengan $p = 0,326 > 0,05$, sehingga H_0 diterima).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara spiritualitas di tempat kerja dengan kepuasan pasien di Puskesmas Temindung Samarinda.

Kata kunci: spiritualitas di tempat kerja, kepuasan pasien, perawat.

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

The Relationship between Spirituality at Work and Patient Satisfaction at the Temindung Health Center, Samarinda City

Indri Jayanti³, Maridi M. Dirdjo⁴

Faculty of Nursing, Muhammadiyah University of East Kalimantan, Jln. Ir. H. Juanda

Email : indrijayanti2601@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Patient satisfaction can occur if the service provided by the nurse is very good according to the expectations desired by the patient. Patient satisfaction can be influenced by spirituality in the workplace because very good spirituality can have a positive influence on health services, with nurses providing health services very well can create a sense of satisfaction for patients.*

Objective: *The purpose of this study was to determine the relationship between spirituality at work and patient satisfaction at the Temindung Health Center, Samarinda City. This research was conducted at the Temindung Health Center, Samarinda City.*

Methods: *This study uses a quantitative method using a descriptive correlation design, the researcher uses a cross sectional approach and the sampling technique is purposive sampling. The research sample was 95 patients at the Temindung Public Health Center, Samarinda City. Data collection was obtained through filling out a questionnaire by the patient.*

The results: *The results of the bivariate analysis using the Chi-Square method showed that there was no significant relationship (meaning between spirituality at work and patient satisfaction at the Temindung Health Center, Samarinda City with $p = 0.326 > 0.05$, so H_0 is accepted.*

Conclusion : *There is no relationship between spirituality at work and patient satisfaction at the Temindung Public Health Center in Samarinda.*

Keywords: *spirituality at work, patient satisfaction, nurses*

³Student Of The Undergraduate Nursing Study Program At The Muhammadiyah University of East Kalimantan

⁴ Lecturer In Bachelor Of Nursing Study Program Muhammadiyah University East Kalimantan

1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan yang diberikan Puskesmas merupakan pelayanan yang menyeluruh yang meliputi pelayanan kuratif, preventif, promotif dan rehabilitative. Pelayanan tersebut ditujukan kepada semua penduduk dengan tidak membedakan jenis kelamin dan golongan umur, sejak dari pembuahan dalam kandungan sampai tutup usia. Berdasarkan hal itu, Puskesmas merupakan pelayanan kesehatan yang harus mampu memenuhi kebutuhan, keinginan dan kepuasan masyarakat atau pasien (Muninjaya 2010 dalam Suoth dkk, 2017).

Kepuasan masyarakat atau pasien dapat menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Kepuasan pasien adalah perasaan yang timbul setelah mendapatkan pelayanan kesehatan. Kepuasan pasien merupakan perasaan senang atau kecewa yang timbul saat produk atau jasa yang diterima telah tercapai atau belum tercapai dengan harapan yang diinginkan pasien (Pohan 2013 dalam Yuliani & Purna, 2020).

Spiritualitas di tempat kerja adalah pencarian makna atau tujuan yang lebih tinggi, keterhubungan sosial, kehidupan batin, dan transendensi atau panggilan tingkat yang lebih tinggi di tempat kerja (Pandey et all, 2019). Dimensi spritualitas ditempat kerja (workplace spirituality) terdiri dari tiga dimensi menurut Milliam dkk (2003). Dimensi – dimensi tersebut masing – masing berada pada level individu, level komunitas, dan level organisasi (Milliman dkk 2003 dalam Badaruddin & Fatmasari, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Januari 2022 Di Puskesmas Temindung kota Samarinda dengan mengambil sampel sebanyak 20 pasien. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan didapatkan data di Puskesmas sebagai berikut : spritualitas perawat di tempat kerja 18 orang (90%) responden mengatakan baik dan 2 orang (10%) responden mengatakan spritualitas perawat ditempat kerja kurang baik.

Lalu untuk layanan yang diberikan perawat 16 orang (80%) menyatakan bahwa mereka tidak puas terhadap layanan yang dilakukan oleh perawat, sedangkan 4 orang (20%) menyatakan puas terhadap layanan `yang diberikan oleh perawat. Berdasarkan pemaparan dan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Spritualitas Di Tempat Kerja dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Temindung Kota Samarinda. “

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif korelasi, peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah pasien di Puskesmas Temindung Kota Samarinda sebanyak 95 responden yang mana telah memenuhi kriteria inklusi dan eklusi. Uji normalitas yang digunakan *kolmogorov smirnov* yang mana datanya ditemukan tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan nilai median. Karena data tidak berdistribusi normal peneliti menggunakan uji non parametrik yaitu *Chi square*. *Chi square* digunakan untuk mengetahui ada hubungan spritualitas di tempat kerja dengan kepuasan pasien.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Hasil

Tabel 4.1 data demografi berdasarkan usia dilokasi penelitian di Puskesmas Temindung Kota Samarinda tahun 2022

Usia	Frekuensi	(%)
Remaja akhir (17 - 25)	14	14,7
Dewasa awal (26 – 35)	16	16,8
Dewasa akhir (36 – 45)	13	13,7
Lansia awal (46 – 55)	22	23,2
Lansia akhir (56 – 65)	30	31,6
Jumlah	95	100

Pada table 4.1 diatas menunjukkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 95 responden distribusi frekuensi usia responden terbanyak yaitu usia 56 – 65 tahun yaitu sebanyak 30 responden (31,6%) dan usia responden paling sedikit yaitu pada usia 36 – 45 tahun yaitu sebanyak 13 responden (13,7%).

Tabel 4.2 data demografi berdasarkan jenis kelamin dilokasi penelitian di Puskesmas Temindung Kota Samarinda tahun 2022

Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
Laki – laki	41	43,2
Perempuan	54	56,8
Jumlah	95	100

Pada table 4.2 diatas diperoleh gambaran jenis kelamin responden terbanyak yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 responden (56,8%) sedangkan laki – laki hanya ada 41 responden (43,2 %).

Tabel 4.3 data demografi berdasarkan pendidikan terakhir dilokasi penelitian di Puskesmas Temindung Kota Samarinda tahun 2022

Jenis	Frekuensi	(%)
SD	3	3,2
SMP	14	14,7
SMA	51	53,7
Perguruan Tinggi	27	28,4
Jumlah	95	100

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 95 responden dengan latar belakang pendidikan terbanyak adalah SMA sebanyak 51 responden (53,7%) sedangkan latar belakang pendidikan yang paling sedikit yaitu berlatar belakangkan pendidikan SD sebanyak 3 responden (3,2%).

Tabel 4.4 Data demografi berdasarkan jenis pekerjaan dilokasi penelitian di Puskesmas Temindung Kota Samarinda tahun 2022

Jenis	Frekuensi	(%)
Swasta	22	23,2
PNS	12	12,6
Wirausaha	30	31,6
IRT	31	32,6
Jumlah	95	100

Pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 95 responden sebagian besar jenis pekerjaannya yaitu mayoritas terbanyak yaitu sebagai ibu rumah tangga sebanyak 31 responden (32,6%) sedangkan jenis pekerjaan yang paling sedikit ditemukan yaitu PNS 12 responden (12,6%).

Tabel 4.5 Distribusi spritualitas di tempat kerja di Puskesmas Temindung kota Samarinda

Kategori	Frekuensi	Prsentase (%)
Spiritual kurang baik	27	28,4
Sipritual baik	68	71,6
Jumlah	95	100

Berdasarkan tabel 4.5 diatas di peroleh data bahwa spritualitas perawat di tempat kerja di Puskesmas Temindung kota Samarinda terbanyak yaitu spirituitas baik, sebanyak 68 responden (71,6%) yang mengatakan spritualitas perawat baik sedangkan ada sebanyak 27 responden (28,4%) yang mengatakan spritualitas perawat kurang baik.

Tabel 4.6 Distribusi Kepuasan Pasien di Puskesmas Temindung Kota Samarinda

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang puas	40	42,1
Puas	55	57,9
Jumlah	95	100

Berdasarkan table 4.6 diatas di peroleh data bahwa kepuasan pasien di Puskesmas Temindung kota Samarinda terbanyak adalah puas, dimana ada 55 responden (57,9%) yang mengatakan puas sedangkan 40 responden (42,1%) yang mengatakan kurang puas atas layanan yang dirasakan responden.

Tabel 4.7 Analisa Hubungan Spritualitas di Tempat Kerja dengan Kepuasan Pasien di Puskesmas Temindung Kota Samarinda

Spritualitas di tempat kerja	Kepuasan pasien				Total		OR (CI 95%)	P Value
	Kurang Puas		Puas					
	N	%	N	%	n	%	1,740 (0,708-4,277)	0,326
Kurang Baik	14	51,9	13	48,1	27	100		
Baik	26	38,2	42	61,8	68	100		
Total	40	42,1	55	57,9	95	100		

Berdasarkan tabel 4.7 diatas tentang hubungan spritualitas di tempat kerja dengan kepuasan pasien di Puskesmas Temindung Kota Samarinda ditemukan sekitar setengah dari responden yaitu sebanyak 14 dari 27 responden (51,9%) yang menyatakan spritualitas perawat di tempat kerja kurang baik dan responden merasa kurang puas, sementara itu terdapat 13 dari 27 responden (48,1%) yang mengatakan spritualitas perawat di tempat kerja kurang baik dan namun responden mengatakan puas atas pelayanan yang ada.

Pada data di tabel juga menunjukkan sebagian kecil responden sebanyak 26 dari 68 responden (38,2%) mengatakan spritualitas perawat ditempat kerja baik tetapi responden mengatakan kurang puas dan lebih dari setengahnya responden yaitu 42 dari 68 responden (61,8%) responden menyatakan bahwa spritualitas ditempat kerja perawat baik serta puas atas layanan yang diterima.

Hasil analisis hubungan antara spritualitas di tempat kerja dengan kepuasan pasien di Puskesmas Temindung Kota Samarinda dilakukan dengan menggunakan rumus Chi square dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan nilai $p = 0.326 > \alpha 0,05$, sehingga H_0 di terima. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan (bermakna) secara statistic hubungan antara spritualitas di tempat kerja dengan kepuasan pasien di Puskesmas Temindung Kota Samarinda.

Hasil ods Ratio menunjukkan 1,740 (Confidence interval 95% = 0,708 – 4,277). Ini berarti bahwa spritualitas ditempat kerja yang baik akan meningkatkan kepuasan pasien 1,7 kali dibandingkan dengan spritualitas ditempat kerja yang kurang baik.

3.2 Diskusi

Karakteristik responden sebagian besar responden berusia lansia akhir yaitu sekitar usia 56 – 65 tahun sebanyak 30 responden (31,6%), Penelitian ini senada dengan hasil penelitian Rusdi dkk (2021) di Puskesmas Sabutung Kecamatan Liukang Sulawesi Selatan bahwa usia 56 hingga 78 tahun paling banyak yang memanfaatkan pelayanan di Puskesmas ada sebanyak 20 responden (33,3%). Penelitian Rusdi dkk ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi usia lanjut sering berkunjung ke Puskesmas diantaranya yaitu tingkat pengetahuan lansia, selanjutnya jarak rumah ke puskesmas, dan faktor penguat seperti dukungan keluarga, selain itu faktor lainnya yang membuat lansia sering berobat ke Puskesmas dikarenakan adanya penurunan organ – organ tubuh sehingga mereka perlu sekali mengecek kesehatan secara rutin di Puskesmas (Rusdi dkk, 2021).

sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 responden (56,8%). Hal ini juga selaras dengan penelitian Rahmayanti dan Ariasih (2021) di Puskesmas Benda Baru Tangerang Selatan, didapatkan ada

sebanyak 124 responden wanita (82,7%) yang memanfaatkan pelayanan Puskesmas sedangkan responden laki – laki sebanyak hanya 26 responden (17,3%) yang memanfaatkan pelayanan Puskesmas. laki – laki lebih sedikit memiliki waktu luang dari pada wanita, terutama wanita yang tidak bekerja (Rahmayanti & Ariasih, 2021).

Sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 51 responden (53,7%). Penelitian Tasya senada dengan penelitian ini didapatkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dasar, yang berarti semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin sering memanfaatkan pelayanan kesehatan dasar (Tasya dkk 2016 dalam Hapsari dkk, 2020).

Dan sebagian besar responden memiliki jenis pekerjaan Ibu rumah tangga sebanyak 31 responden (32,6%). Penelitian ini senada dengan penelitian Napitupulu dkk (2018) di Puskesmas Kelurahan Pasir Kaliki kota Bandung ditemukan hasil uji statistik dengan nilai $P = 0.034$ sehingga keputusan uji adalah H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara responden yang tidak bekerja dan responden yang bekerja dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Pasir Kaliki. Hasil analisis diperoleh nilai OR 0.113 yang artinya responden yang tidak bekerja mempunyai peluang 0.113 kali lebih tinggi untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan dibanding dengan responden yang bekerja (Napitupulu dkk, 2018).

Spiritualitas perawat di Tempat kerja yaitu didapatkan bahwa 27 responden (28,4%) menilai spiritual perawat kurang baik dan ada 68 responden (71,6%) yang mengatakan spiritual perawat baik. Penelitian ini senada dengan penelitian Suhartini dan Anisa (2017) di Rumah Sakit Daerah Labuang Baji Makassar ditemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat RSUD Labuang Baji Makassar. Hipotesis ini yaitu kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja perawat RSUD Labuang Baji Makassar. Hal ini ditunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, ($4.060 > 1.976$), atau sig, $< \alpha$ ($0.000 < 0.05$). Berarti variabel kecerdasan spiritual juga berpengaruh terhadap kinerja perawat RSUD Labuang Baji Makassar dengan demikian hipotesis ini diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik kecerdasan spiritual Perawat maka kinerja yang ditampilkan perawat juga akan semakin baik (Suhartini & Anisa, 2017).

Kepuasan pasien di Puskesmas Temindung kota Samarinda yaitu didapatkan bahwa 40 responden (42,1%) menilai kurang puas dan ada 55 responden (57,9%) mengatakan puas. Penelitian ini senada dengan penelitian Purwanti dkk (2017) di Puskesmas Wisata Dau Malang didapatkan bahwa sebagian besar 58 responden (59,8%) merasa baik terhadap kualitas pelayanan Puskesmas Wisata Dau Malang. Faktor yang mempengaruhi kepuasan pasien yaitu faktor pelayanan perawat hampir seluruhnya (78%) responden merasakan puas terhadap pelayanan yang diberikan perawat dengan selalu memberi salam dan senyum ketika bertemu, sedangkan faktor lain seperti karakteristik, hampir seluruhnya (77%) responden merasa perawat mampu menangani masalah pasien dengan tepat dan teliti, perawat selalu menjaga kerapian penampilannya, perawat bersedia membantu responden saat kesulitan walau tanpa diminta dan perawat bisa menjelaskan cara mengatasi masalah yang dialami responden dengan baik dan tepat (Purwanti dkk, 2017).

Analisis hubungan antara spiritualitas di tempat kerja dengan kepuasan pasien di puskesmas Temindung kota Samarinda dilakukan dengan menggunakan rumus Chi square dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan nilai $p = 0.326 > \alpha$ 0,05, sehingga H_0 diterima. Artinya tidak ada hubungan yang signifikan (bermakna), secara statistic antara spiritualitas di tempat kerja dengan kepuasan pasien di puskesmas Temindung kota Samarinda.

Penelitian hubungan spritualitas di tempat kerja dengan kepuasan pasien merupakan penemuan penelitian yang baru, dimana sebelumnya belum ada yang pernah melakukan penelitian kedua hubungan variable ini. Namun ada penelitian yang hampir mirip dengan penelitian ini namun saja perbedaannya penelitian ini yang menilai respondennya adalah pasien sedangkan penelitian sebelumnya yang menilai perawat.

Seperti hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Dirdjo dkk (2017) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Andi Muhammad Parikesit Tenggarong tentang hubungan spritualitas perawat di tempat kerja dengan kepuasan kerja, berdasarkan hasil analisa data yang ditemukan antara spritualitas perawat dengan kepuasan kerja perawat ditemukan tidak ada hubungan yang bermakna (p value 0,193) dimana hubungannya lemah namun memiliki hubungan yang positif atau berpola positif (Dirdjo dkk, 2017).

4. KESIMPULAN

Karakteristik demografi responden dalam penelitian ini berjumlah 95 responden. Karakteristik responden sebagian besar responden berusia lansia akhir yaitu sekitar usia 56 – 65 tahun sebanyak 30 responden (31,6%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 responden (56,8%), sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA sebanyak 51 responden (53,7%), dan sebagian besar responden memiliki jenis pekerjaan Ibu rumah tangga sebanyak 31 responden (32,6%). Spritualitas perawat di Tempat kerja yaitu didapatkan bahwa 27 responden (28,4%) menilai spiritual perawat kurang baik dan ada 68 responden (71,6%) yang mengatakan spiritual perawat baik. Kepuasan pasien di Puskesmas Temindung kota Samarinda yaitu didapatkan bahwa 40 responden (42,1%) menilai kurang puas dan ada 55 responden (57,9%) mengatakan puas. Didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan (bermakna antara spritualitas di tempat kerja dengan kepuasan pasien di Puskesmas Temindung kota Samarinda dengan $p = 0.326 > \alpha 0,05$, sehingga H_0 diterima.

5. REFERENSI

- Dirdjo dkk. (2017). Hubungan Spiritualitas dan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat dengan Kepuasan Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Andi Muhammad Parikesit Tenggarong. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 104–112. <https://doi.org/10.30650/jik.v5i2.59>
- Milliman dkk 2003 dalam Badaruddin & Fatmasari. (2021). Pengaruh Personality Dan Spritualitas Di Tempat Kerja Terhadap Kinerja Dosen Di Makassar. 18, 234–244.
- Muninjaya 2010 dalam Suoth dkk. (2017). Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(1), 105951.
- Napitupulu dkk. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Keluarga Dalam Pemanfaatan Puskesmas Kelurahan Pasir Kaliki Tahun 2017. *Kesehatan Prima*, 12, 169–177. <http://jkp.poltekkes-mataram.ac.id>
- Pandey et all. (2019). Spirituality and innovative behaviour in teams: Examining the mediating role of team learning. *IIMB Management Review*, 31(2), 116–126. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2019.03.013>
- Pohan 2013 dalam Yuliani & Purna. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Klien Terhadap Pelayanan Perawat Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Andhika.
- Purwanti dkk. (2017). Hubungan Pelayanan Perawat dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Wisata Dau Malang. *Nursing News*, 2(2), 688–699. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/514/432>
- Rahmayanti & Ariasih. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan

- BPJS Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Benda Baru Tangerang Selatan. *Jurnal Semesta Sehat*, 1(1), 1–9. <http://jurnal.iakmitangsel.id/>
- Rusdi dkk. (2021). Menjangkau Masyarakat Di Kepulauan Dengan Program Perahu Sehat Pulau Bahagia (PSBP) (Studi Kasus Puskesmas Sabutung Kecamatan Liukang Tuppabiring Utara) Description Of Benefits Of Basic Health Services Reaching Community In The Archipelago With The Pe. 1, 61–73.
- Suhartini & Anisa. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Daerah Labuang Baji Makassar. Vol. 4, No.
- Tasya dkk 2016 dalam Hapsari dkk. (2020). Faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis pada pasien yang berkunjung ke puskesmas dinoyo kota malang. 5(1).

NP : Hubungan Spiritualitas Di Tempat Kerja Dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Temindung Kota Samarinda

by Indri Jayanti

Submission date: 21-Jul-2022 10:30AM (UTC+0800)

Submission ID: 1873226052

File name: NASKAH_PUBLIKASI_BSR_INDRI_JAYANTI.doc (162K)

Word count: 2738

Character count: 17206

NP : Hubungan Spiritualitas Di Tempat Kerja Dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Temindung Kota Samarinda

ORIGINALITY REPORT

27 %	27 %	11 %	8 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	15 %
2	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2 %
3	media.neliti.com Internet Source	2 %
4	cyber-chmk.net Internet Source	1 %
5	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	1 %
6	www.slideshare.net Internet Source	1 %
7	adoc.pub Internet Source	1 %
8	ojs.udb.ac.id Internet Source	1 %
9	repo.unikadelasalle.ac.id Internet Source	1 %